

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Data pemantauan tingkat perkembangan harga konsumen selama Bulan April sampai Juni tahun 2025 sebagai berikut.

1. Pada bulan April, rata-rata komoditas di Denpasar menunjukkan kenaikan harga dibandingkan dengan bulan Maret 2025.
  2. Kenaikan harga utamanya disebabkan oleh tarif listrik, angkutan udara, bawang merah, jeruk, bawang putih, canang sari, dan daging babi.
  3. Bulan Mei, rata-rata komoditas penting menunjukkan penurunan harga dibandingkan dengan bulan April 2025.
  4. Sementara peningkatan harga utamanya disebabkan oleh daging ayam ras, kue basah, angkutan udara, popok bayi, beras, tomat, sawi hijau, kangkung dan bayam, cabai rawit.
  5. Pada minggu ke-3 bulan Juni, rata-rata komoditas di Denpasar menunjukkan peningkatan harga dibandingkan dengan bulan Mei 2025
  6. Peningkatan harga Juni utamanya disebabkan oleh canang sari, cabai rawit, sawi hijau, tomat, dan beras.
  7. Sementara penurunan harga utamanya disebabkan oleh bawang putih, bensin, daging babi, bawang merah, dan daging ayam ras.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Gianyar pada Bulan Juni 2025 adalah sebagai berikut:

1. Harga tarif listrik meningkat shd berlakunya kembali tarif normal PLN per 1 April 2025 untuk pelanggan listrik pascabayar setelah bulan sebelumnya masih menikmati tarif diskon untuk pemakaian bulan Februari 2025.
2. Harga bawang merah meningkat karena terbatasnya pasokan shd belum masuknya musim panen di Bali. Pasokan berasal dari Kintamani (Bangli) dan Baturiti (Tabanan).
3. Harga angkutan udara meningkat karena kembali normal pasca kebijakan pemerintah berupa insentif diskon atas pembelian tiket pesawat periode Ramadan dan Lebaran.
4. Harga bawang putih meningkat karena terbatasnya pasokan. Pasokan berasal dari Kintamani (Bangli) dan impor dari Cina melalui Surabaya.
5. Harga jeruk meningkat shd tingginya permintaan dalam rangka rahinan (hari suci) untuk sarana upakara (banten).
6. Harga canang sari meningkat sehubungan dengan peningkatan permintaan menjelang Hari Raya Galungan dan peningkatan harga bahan pokok pejadi seperti kelapa, telur, dan janur di pasaran.
7. Harga daging babi meningkat seiring tingginya permintaan sehubungan dengan perayaan Galungan.
8. Harga daging ayam ras meningkat karena permintaan kembali naik setelah sebelumnya menurun akibat peralihan konsumsi pada daging babi selama Hari Raya Galungan dan Kuningan.
9. Kenaikan harga kue basah dipicu oleh meningkatnya harga bahan baku, utamanya mentega premium yang merupakan komponen utama dalam pembuatan kue.

Harga angkutan udara meningkat seiring berakhirnya kebijakan penurunan harga tiket pesawat untuk penerbangan 24 Maret hingga 7 April 2025 dengan periode pembelian tiket 1 Maret hingga 7 April 2025.

11. Harga popok bayi sekali pakai meningkat seiring meningkatnya harga pasokan dari distributor.
12. Harga beras meningkat karena terdapat peningkatan harga gabah dari pemasok Banyuwangi akibat belum masuknya musim panen. Panen untuk masa tanam pertama tahun 2025 pada beberapa wilayah Bali, seperti Subak Guama, diperkirakan berlangsung pada bulan Mei 2025. Selain itu, peningkatan harga beras terjadi karena penurunan produksi padi lokal akibat faktor hujan sehingga menghalangi proses panen dan pengeringan gabah. Adapun pasokan beras yang berasal dari luar Bali rentan mengalami fluktuasi harga. Harga beras meningkat juga terjadi karena seiring dengan serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan pada puluhan hektar sawah di daerah Badung dan Tabanan yang berpotensi mengganggu volume hasil panen.
13. Harga tomat meningkat karena pasokan terbatas akibat cuaca yang kurang kondusif. Pasokan berasal dari wilayah Bali seperti Tabanan dan luar Bali seperti Jawa Timur (Lumajang) dan NTB.
14. Harga sawi hijau meningkat karena belum masuk masa panen sehingga pasokan terbatas. Pasokan berasal dari Tabanan dan Bedugul.
15. Harga kangkung dan bayam meningkat seiring dengan terbatasnya pasokan akibat cuaca yang kurang kondusif. Pasokan kangkung berasal dari Buleleng, sedangkan bayam berasal dari Tabanan, Gianyar, Buleleng, dan Denpasar.
16. Harga cabai rawit meningkat seiring dengan peningkatan permintaan menjelang Hari Raya Idul Adha. Pasokan cabai rawit berasal dari wilayah setempat Bali yaitu Bangli dan Tabanan serta Pulau Jawa yaitu Kediri.
17. Harga cabai rawit meningkat karena terbatasnya pasokan sehubungan dengan cuaca yang tidak kondusif. Pasokan cabai rawit berasal dari wilayah setempat Bali yaitu Bangli dan Tabanan serta Pulau Jawa yaitu Kediri. Harga beras meningkat di tengah tingginya pasokan diperkirakan terjadi karena belum optimalnya rantai distribusi beras di tingkat nasional yang berdampak pada perkembangan harga di daerah.
18. Harga sawi hijau meningkat karena belum masuk masa panen sehingga pasokan terbatas. Pasokan berasal dari Tabanan dan Bedugul.
19. Harga canang sari meningkat karena peningkatan harga bahan baku seperti janur dan peningkatan permintaan shd perayaan hari raya Purnama Sasih Sada dan Anggara Kasih Tambir.
20. Harga tomat meningkat karena pasokan terbatas akibat cuaca yang kurang kondusif. Pasokan berasal dari wilayah Bali seperti Tabanan dan luar Bali seperti Jawa Timur (Lumajang) dan NTB.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Gianyar pada Bulan Juni tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan upaya penekanan inflasi melalui program pengendalian inflasi sesuai kewenangan masing-masing OPD termasuk program inovatif pengendalian inflasi.
  2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gianyar melakukan pengumpulan data
- 10.

dan informasi dengan cara melakukan survey harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya serta jasa yang diinput pada aplikasi Sigapura dan juga melaksanakan kegiatan pasar murah yang berlangsung dengan jadwal sebagai berikut:

3. Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Perikanan melakukan survey dan monitoring stock ketersediaan komoditas pangan setiap Minggu pada Hari Senin dan Kamis dan data hasil survey diinput pada Web Ketahanan Pangan Kemendagri. Selain itu, pada Senin, 26 Juni 2025, bertempat di halaman kantor Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Perikanan Kab. Gianyar dilaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka pengendalian harga pangan menjelang hari raya besar keagamaan.
4. Menjaga ketersediaan barang kebutuhan pokok dan kebutuhan barang penting lainnya serta melakukan pengawasan distribusi barang melalui monitoring terhadap distributor dengan membentuk Tim Ketahanan Pangan dan Satgas Pangan;
5. Kabupaten Gianyar menyusun kebijakan pengendalian inflasi dengan memperhatikan kebijakan pengendalian inflasi Nasional dan pengendalian inflasi di Provinsi Bali;
6. Dinas Perhubungan melakukan pengawasan dan penjagaan terhadap kondisi lalu lintas dalam mendukung kelancaran distribusi kebutuhan pokok dan kebutuhan penting lainnya.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Gianyar pada Bulan Juni Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Perlu upaya penguatan koordinasi/kerjasama antara TPID Kabupaten Gianyar dengan Kabupaten lain dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang komoditas yang produksinya terbatas dan tersedia pada Kabupaten lain;
2. Perlu adanya pembinaan kepada petani terkait perkembangan kebutuhan pangan masyarakat selama pandemi, sehingga dapat dihindari adanya pasokan yang berlebih yang berdampak pada jatuhnya harga produksi.
3. Peningkatan sosialisasi tentang akses keuangan terutama untuk permodalan kepada petani dan peternak terutama Program Kredit Usaha Rakyat dan Kredit Usaha Rakyat Daerah.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Inflasi oleh Tim Inflasi Daerah Kabupaten Gianyar pada Juni Tahun 2025 sebagai berikut :

1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan: melakukan survey harga dan pengawasan terhadap distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Gianyar agar harga barang tetap terkendali Melakukan operasi pasar, untuk bahan komoditi pangan yang mengalami peningkatan dan penurunan.
2. Dinas Pertanian: melakukan pendampingan terhadap petani dalam menghadapi panen raya dan penanganan pasca panen raya dan melakukan sosialisasi secara masif kepada petani melalui subak-subak yang ada di Kabupaten Gianyar tentang KUR Pertanian maupun program KUR Daerah Gianyar.
3. Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Perikanan
4. Meningkatkan pemanfaatan lahan pekarangan sesuai program PUSPA AMAN di setiap rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan/konsumsi pangan ditingkat keluarga, diantaranya tanam cabai, terong dan tomat, sayuran dan pepaya;

Memantau dan menjaga ketersediaan stock pangan di Kabupaten Gianyar menjelang

5.

Hari Raya Besar Keagamaan.

6. PKK Kabupaten Gianyar melalui program PUSPA AMAN melakukan pelatihan pembibitan tanaman dan pengolahan produk pasca panen menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi seperti bumbu rajang dan bubuk jahe merah.
7. Menjajagi kerjasama perdagangan antar wilayah (Kabupaten/Kota atau antar Provinsi) penghasil komoditas utama, mempermudah fasilitasi kerjasama antar daerah serta melakukan inovasi dalam hal kelancaran distribusi antar guna menjaga kestabilan harga di Kabupaten Gianyar.